

**NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KUMPULAN SAJAK “YANG”**

**KARYA ABDUL WACHID B.S.ALTERNATIF**

**BAHAN PENGAYAAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI**

**MADRASAH ALIYAH (KAJIAN HERMENEUTIKA)**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**TuanFareeda Ni'aloh  
NIM. 1522402057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tuanfareeda Ni'aloh

Nim : 1522402057

Jenjang : S-1

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan Bahwa Naskah Skripsi Yang Berjudul Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kumpulan “Yang” Karya Abdul Wachid B.S. Alternatif Bahan Pengayaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah (Kajian Hermeneutika) secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari tersebut pernyataan saya tidak benar maka, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 24 Juni 2020

Yang menyatakan,



Tuanfareeda Ni'aloh  
NIM. 1522402057

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM *KUMPULAN SAJAK "YANG"*  
KARYA ABDUL WACHID B.S. ALTERNATIF BAHAN PENGAYAAN  
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH

Yang disusun oleh : Tuanfareeda Ni'aloh, NIM : 1522402057, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 22 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



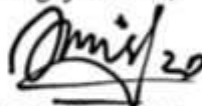
Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A  
NIP.: 198903162015032003

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Ulpah Maspipat, M.Pd.I.  
NIP.: -

Penguji Utama,



Dr. M. Misbah, M. Ag.  
NIP.: 197411162003121001

Mengetahui :

Dekan,



H. Sawito, M. Ag.

NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 24 Juni 2020

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi  
Sdr. Tuanfareeda Ni'aloh

Lamiran :

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari

Nama : Taunfareeda Ni'aloh

NIM : 1522402057

Judul : Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kumpulan Sajak "Yang" Karya Abdul  
Wachid B.S. Alternatif Bahan Pengayaan Mata Pelajaran Aqidah  
Akhlak Di Madsah Aliyah (Kajian Hermeneutika)

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,



Dr. Heru Kurniawan, M.A.  
NIP.198903162015032003

**NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KUMPULAN SAJAK “YANG”  
KARYA ABDUL WACHID B.S.ALTERNATIF  
BAHAN PENGAYAAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI  
MADRASAH ALIYAH (KAJIAN HERMENEUTIKA)**

Tuanfareeda Ni'aloh  
1522402057

**ABSTRAK**

“Yang” merupakan sebuah buku panduan hasil karya Abdul Wachid B.S. mengajak kepada setiap muslim untuk menjadi makhluk yang baik secara total, dalam pandangan Allah dan manusia, yang di ajarkan melalui sentuhan Akhlak. Yang menjadi fokus penelitian ini yaitu pada nilai pendidikan akhlak yang termaktub dalam buku puisi “ Yang” karya Abdul Wachid B.S.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau *library research*, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Dalam penelitian yang penulis lakukan subyek penelitian ini adalah *Kumpulan Sajak Yang* karya Abdul Wachid B.S. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu menggunakan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap puisi-puisi yang terdapat pada *Kumpulan Sajak Yang* karya Abdul Wachid B.S. dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Puisi-puisi dalam *Kumpulan Sajak Yang* karya Abdul Wachid B.S. memuat nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai tersebut adalah toleransi, persaudaraan, wawasan keilmuan, kikir dan boros. Puisi-puisi sampel pada *Kumpulan Sajak Yang* yang dianalisis adalah sajak “Ziarah Mbah Jogoreso” untuk materi toleransi, “Awal Segala Ikhwal” untuk materi persaudaraan *Insaniyah*, “Pemetik Mawar” untuk materi wawasan keilmuan, “Wonokromo” untuk materi persaudaraan *Wathaniyah*, “Kilat-kilat cahaya orang di udara Gaza” untuk materi persaudaraan *Islamiyah*, “Labah dan Bunga” untuk materi kikir, dan “Dalam Lapar” untuk materi boros. 2) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Hermeneutika Interpretas Paul Ricoeur. Teori Hermeneutika Interpretasi Paul Ricoeur mengacu pada pembahasan metafora dan simbol. 3) Puisi-puisi dalam *Kumpulan Sajak Yang* relevan dengan bahan ajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI. Dengan pembuktian ini, *Kumpulan Sajak Yang* dapat digunakan sebagai buku tambahan untuk memperkaya pembelajaran dan sebagai inovasi dalam mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar. Melalui pembelajaran yang bersumber dari puisi, siswa tidak hanya belajar karya sastra. Namun siswa juga belajar memaknai nilai yang terkandung di dalamnya

**Kata kunci:** Interpretasi, Hermeneutika, Akhlak, dan *Kumpulan Sajak Yang*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.<sup>1</sup>

### Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)*, (Purwokerto: STAIN Press, Cet.2 2014), hlm. 52-55.

ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	D'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

**Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**Ta' marbuṭḥah di akhir kata bila dimatikan tulis h**

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

**Vokal pendek**

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

**Vocal panjang**

1.	Fathah + alif	Ditulis	<i>A</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>A</i>
	تنسي	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>I</i>



	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>U</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furuq</i>

### Vocal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### c. Kata sandang alif dan lam

#### 1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-qiyas</i>

#### 2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya l (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



**MOTTO**

*“Rusak Iman Karena Nafsu, Rusak Hati Karena Kasih”*



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Penelitian ini bisa terselesaikan. Penulis persembahkan penelitian ini kepada Ibu Tuwae Halemoh dan Bapak Tuan Mahmud, kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai. Beliau orang tua yang sangat menyayangi anaknya, selalu mendukung, memberikan do'a dan semangat agar anaknya menjadi pribadi yang baik.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* penulis panjatkan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai Pendidikan Akhlak dalam *Kumpulan Sajak Yang* karya Abdul Wachid B.S. Alternatif Bahan Pengayaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah (Kajian Hermeneutika)".

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu pelaksanaan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Dr. H. Sulkhani Chakim, M.M, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Suwito, M.Ag, Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Suparjo, MA, Wakil Dekan I FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Subur, M.Ag, Wakil Dekan II FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

7. Dr. Hj. Sumarti, M.Ag, Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK (Fakultas Keguruan dan Ilmuan) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Sony Sasundra M.Ag. Penasehat Akademik Kelas PAI B angkatan 2015 IAIN Purwokerto.
10. Dr. Heru Kurniawan, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap staff administrasi FTIK IAIN Purwokerto.
12. Dr. Abdul Wachid B.S., S.S. M.Hum Guru yang tanpa lelah dan keluh membimbing murid-murindnya, termasuk di dalamnya adalah penulis. Semoga beliau meridhoi.
13. Ibu Tuwae Haleemoh dan bapak Tuan Mahmud, orang tua penulis yang tercinta.
14. Kawan-kawan STAIN Press dan SKSP, Mas Wahyu Budiantoro, Mas Faiz Adittia Akhyar, Irna Novia Damayanti, Adi Purnomo, dan kawan lainnya yang senantiasa memberi dukungan.
15. Teman-teman kelas PAI B. Fatma Dwi Septiani. Latifah Daemani. Zainab Chi'do, dan seluruh teman sekelas yang mencintai penulis dari awal kuliah. Semoga silaturahmi tetap berjaga.

16. Basuni. M.Imron Rasyadi. Mariyam Damae, teman seberjuangan, teman diskusi, teman berdebat juga teman bertengkar (kadang-kadang). Semoga selalu kompak dan terus menjaga silaturahmi sampai kapan pun.

Tidak ada hal yang dapat penulis berikan melainkan doa, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholehah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Purwokerto,

Penulis,



Tuanfareeda Ni'aloh

NIM. 1522402057



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka .....	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Aqidah Akhlak.....	21
B. Materi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Kelas XI .....	30
C. Hermeneutika .....	39
<b>BAB III ABDUL WACHID B.S. DAN KUMPULAN SAJAK YANG</b>	
A. Latar Belakang Intelektual dan Keagamaan Penyair Abdul Wachid B.S.....	45
B. Proses Kreatif Abdul Wachid B.S.....	53



C. <i>Kumpulan Sajak “Yang”</i> .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Nilai Pendidikan Akhlak dalam <i>Kumpulan Sajak “Yang”</i> Karya Abdul Wachid B.S.....	58
B. Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kumpulan Sajak “Yang” karya Abdul wachid B.S. alternatif sebagai Bahan pengayaan mata pelajaran aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah .....	76
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	79
B. Saran .....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Materi Aqidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Semester Ganjil.

Tabel 2.2. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Materi Aqidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Semester Genap.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran 2 Surat-surat

- a. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- b. Surat Daftar Hadir Seminar Proposal
- c. Surat Persetujuan Judul Skripsi
- d. Surat Keterangan Seminar Proposal
- e. Surat Berita Acara Seminar Proposal
- f. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- g. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- h. Blangko Bimbingan Skripsi
- i. Surat Keterangan Wakaf Buku
- j. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing

Lampiran 3 Sertifikat-sertifikat

- a. Sertifikat BTA-PPI
- b. Sertifikat Aplikasi Komputer
- c. Sertifikat Bahasa Arab
- d. Sertifikat Bahasa Inggris
- e. Sertifikat KKN
- f. Sertifikat PPL
- g. Sertifikat Compre

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat (1) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Akhlak mulia menjadi salah satu aspek penting tujuan pendidikan selain kekuatan spiritual, kecerdasan dan keterampilan.

Moral dalam Bahasa Arab sering disamakan dengan akhlak yang merupakan jamak dari kata *khulq* yang berarti tingkah laku atau budi pekerti.<sup>2</sup> Menurut Abuddin Nata moral dan akhlak itu sama, sama-sama menentukan hukum atau nilai dari perbuatan manusia untuk ditentukan baik buruknya. Perbedaan moral dan akhlak adalah dari sumber yang digunakan untuk menentukan baik dan buruk. Dalam moral, yang digunakan untuk menentukan baik buruk adalah kebiasaan yang berlaku umum di masyarakat, sedangkan untuk akhlak yang digunakan untuk menentukan baik buruk adalah al-Quran dan al-Hadits.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Purwokerto: Penerbit STAIN Press, 2014), hlm. 35.

<sup>3</sup> Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, ..., hlm. 44.

Pendidikan tidak sebatas *transfer of knowledge* (transfer pengetahuan), tetapi juga *transfer of value* (transfer nilai). Bukan hanya pintar dalam pengetahuan umum dan teknologi saja (kognitif) yang menjadi target, tapi penerapan nilai dalam kehidupan sehari-hari (afektif) juga harus dapat diimbangi sehingga timbul dorongan untuk mengamalkan (psikomotorik) pengetahuan tersebut ke arah yang baik. Untuk menerapkan nilai-nilai itu, sastra dapat menjadi solusi. Sastra (baca: puisi) seperti yang ditulis Dimas Indianto S. dalam catatan penutup buku *Cahaya Tarbiyah* mengajari kepekaan hati seseorang, untuk kemudian bisa membaca apa yang ada di sekitar kita untuk dijadikan pelajaran.<sup>4</sup>

Pendidikan adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu; tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan.<sup>5</sup>

Saat seseorang membaca tulisan, termasuk juga sastra, sebenarnya sedang belajar juga dari si pengarang.<sup>6</sup> Secara tidak langsung, pembaca akan diajak untuk bertamasya ke pikiran si pengarang. Contohnya, saat kita membaca novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, cerpen *Mata yang Enak Dipandang* karya Ahmad Tohari, juga puisi-puisi Abdul Wachid B.S., Abdul

---

<sup>4</sup> Abdul Wachid B.S., *Cahaya Tarbiyah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 375.

<sup>5</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. V.

<sup>6</sup> Abdul Wachid B.S. dkk, *Creative Writing*, (Purwokerto: Penerbit Kaldera, 2016), hlm.

Hadi W.M., W.S. Rendra, Chairil Anwar dan yang lainnya kita akan memasuki dunia dalam pikiran pengarang tersebut yang notabene belum kita alami tetapi melalui karya-karya itu dapat kita rasakan pengalamannya. Pembaca seolah-olah melihat kejadian yang dialami tokoh, bahkan dapat merasakan apa yang dialami tokoh yang ada dalam karya sastra. Dari proses itulah pembelajaran tidak langsung terjadi lewat karya sastra.

Sastra memiliki fungsi ganda, meminjam istilah Horatius *dulce et utile* yang berarti indah dan bermanfaat.<sup>7</sup> Sastra (baca: puisi) tidak hanya menghibur dengan bahasanya yang indah, tetapi juga memberikan makna terhadap kehidupan. Puisi dapat menampilkan kepada pembaca tentang gambaran keindahan alam juga gambaran perasaan. Pembaca bisa ikut merasakan sedih, gembira, marah dengan membaca puisi. Puisi bisa mempengaruhi emosi juga pikiran seseorang.

وَالشُّعْرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ ٢٢٤

“Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat”

أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ يَهِيمُونَ ٢٢٥

“Tidakkah kamu melihat bahwasanya mereka mengembara di tiap-tiap lembah”

وَأَنَّهُمْ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ ٢٢٦

“dan bahwasanya mereka suka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakan(nya)”

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَانْتَصَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا ٢٢٧  
وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ يَنْقَلِبُونَ

<sup>7</sup> Abdul Wachid B.S., *Cahaya Tarbiyah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 374.

*“kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan beramal saleh dan banyak menyebut Allah dan mendapat kemenangan sesudah menderita kezaliman. Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali”*

Dalam Surat asy-Syu'ara ayat 224-226 di atas, disebutkan bahwa penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat. Mereka (penyair) mengembara melewati lembah dan mereka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak kerjakan. Ayat tersebut jadi tidak sesuai dengan paragraph di atas. Akan tetapi, lebih lanjut lagi pada ayat ke-227 dalam surat yang sama diterangkan bahwa kecuali orang-orang (penyair) yang beriman dan berbuat kebajikan dan banyak mengingat Allah. Jadi puisi tetap bisa menjadi sarana penghibur sekaligus sarana mendidik selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama dan moral.

Aqidah adalah Mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan Aqidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalm lubuk jiw yang dapat digoncangkan oleh badai subhat (keragu-raguan). Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa aqidah adalah sesuatu yang mengharapn hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenng tentram kepadanya dan yang menjadi keparcayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.<sup>8</sup>

Akhlak adalah perangai, tabiat, dan agama. Dan akhlak juga bisa berti sebagai media yang memungkinkan adaya hubungan baik antara khaliq dengan makhluk. Ibnu Ather menjelaskan bahwa: “ hakikat makna khuluq itu,

---

<sup>8</sup> <https://aqidahakhlak4mts.wordpress.com/tag/pengertian-akidah-akhlak/>

ialah gambaran batin manusia yang tepat ( yaitu jiwa dan sifatnya-sifatnya), sedang khalqu merupakan gambaran bentuk luarnya”.

Pengayaan mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah suatu kegiatan yang diberukan kepada siswa untuk mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya. Dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengayaan guru menerapkan pendekatan individu.

Dari uraian yang dijelaskan secara singkat dan cenderung bersifat umum di dalam pendahuluan, serta masih banyak hal-hal yang perlu dikaji lebih dalam mengenai puisi-puisi Abdul Wachid B.S. menarik bagi penulis untuk mengangkat permasalahan tentang: *Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kumpula Sajak Yang Karya Abdul Wachid B.S. Alternatif Sebagai Bahan Pengayaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah.*

Mengapa buku Yang karya Abdul Wachid B.S menjadi menarik untuk dijadikan sebagai obyek penelitian? *Pertama*, di dunia akademis dan sastra Abdul Wachid B.S. sudah menulis banyak buku. Karya-karyanya tersebut itu, sedikit banyak dijadikan referensi oleh mahasiswa dalam rangka menyebutkan keilmuan dan pembelajaran di kampus IAIN Purwokerto.

Kedua, banyak kajian yang membahas tentang karya Abdul Wachid B.S., namun masih sebatas kajian bahasa. Oleh sebab itulah penulis ingin meneliti lebih dalam ( tidak hanya sebatas kajian bahasa, melainkan lebih jauh kepada unsur nilai pendidikan) banyak menyuguhkan nilai pendidikan di dalamnya. Kini dalam bahasa indonesia istilah ini cenderung disamakan



dengan Dewa, Dewata, atau Tuhan. Setelah mengambil nilai Aqidah Akhlak yang tersaji dalam buku tersebut, selanjutnya akan di kaji lebih jauh lagi. Hal tersebut bertujuan untuk meneliti relevansi buku puisi *Yang* dengan materi agar mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah. Inilah yang kemudian menjadi konsentrasi penulis untuk melakukan sebuah riset yang berbeda tentang buku *Yang* karya Abdul Wachid B.S.

Ketiga, dengan karena puisi itu kata-kata dan artinya berbeda maka membuat peneliti merasa unik, jadi peneliti sangat menarik untuk mengali arti puisi itu yang sebenarnya maksud puisi itu seperti apa. Sajak itu di ilhami oleh kalimat dalam Qur'an *Huwal-Awwalu wal-Akhiru Waz-zohiru wal-batinu Wahuwa Ala qullisyaiin qodir* jadi kalimat itu dinisbatkan kepada Allah SWT. apa posisi dan persepsi sebagai makhluk kecuali kita menjadi bagian dari nafas keilahian, tidak ada yang terlumput dari eksistensi Allah sebab tidak ada suatu realitas jika tidak dihidupi oleh Allah.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Nilai Pendidikan Akhlak dalam *Kumpulan Sajak “Yang”* karya Abdul Wachid B.S. Alternatif Bahan Pengayaan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah”**.

## **B. Definisi Operasional**

Supaya mempermudah dalam pembahasan selanjutnya dan agar terhindar dari kata-kata yang salah pengertian tentang arah dan maksud, sekaligus keaburan dan perluasan pembahasan serta pemahaman, maka

diperlu untuk menegaskan secara jelas supaya pembaca dapat memahami dengan baik seperti dibawah ini:

### 1. Interpretasi

Interpretasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu atau berarti tafsiran.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, interpretasi yang dimaksud adalah tafsiran penulis terhadap puisi-puisi dalam *Kumpulan Sajak Yang* karya Abdul Wachid B.S. menggunakan teori Hermeneutika.

### 2. Akhlak

Akhlak yang akan dibahas penulis mengacu pada materi pokok yang sesuai dengan Silabus Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas 11 di semester 2 yaitu:

- a. Akhlak Terpuji dalam Pergaulan Remaja: Ukhuwah (Persaudaraan), Tasamuh (Toleransi) dan Tholabul ‘Ilmi (Wawasan Keilmuan)
- b. Akhlak Tercela dalam Pergaulan Remaja: *Bakhil* ( Pelit/Kikir), *Tabzir* ( Boros).

### 3. Kumpulan Sajak Yang

*Kumpulan Sajak Yang* adalah antologi puisi ke-5 dari Abdul Wachid B.S. setelah *Rumah Cahaya*, *Ijinkan Aku Mencintaimu*, *Tunjammu Kekasih*, *Beribu Rindu Kekasih..* *Kumpulan Sajak Yang* dicetak pada tahun 2011. Di dalamnya terdapat 73 sajak.

<sup>9</sup> <http://kbbi.co.id/arti-kata/interpretasi> diakses pada Rabu, 20 Desember 2017, 08:28.

#### 4. Abdul Wachid B.S.

Abdul Wachid Bambang Suharto atau lebih dikenal dengan Abdul Wachid B.S. (selanjutnya ditulis Wachid B.S.) dilahirkan di dusun terpencil Bluluk, Lamongan, Jawa Timur, 7 Oktober 1966. Wachid B.S. adalah putra pertama dari empat bersaudara. Ibunya (Siti Herawati binti Muhammad Usmuni), dan ayahnya (Muhammad Abdul Basyir bin Masyhuri Wiryosumarto) seorang pedagang kecil, guru, dan ketua yayasan di sebuah Madrasah kecil (Miftahul Amal) di Desa/Kecamatan Bluluk. Melalui buku koleksi ayahnya, Wachid B.S. mulai gemar membaca dan menulis.

Wachid B.S. memulai pendidikan di dusunnya, di SD N Bluluk 1 sampai lulus, tetapi Madrasah Ibtidaiyah tidak sempat diselesaikannya (hanya sampai kelas lima). SMP-nya ia selesaikan di SMP Negeri 1 Babat, kota terdekat dari dusunnya. Ia melanjutkan studi di SMA Negeri Argomulyo Yogyakarta, saat inilah Wachid B.S. mulai giat bersastra, dan bersama rekannya mendirikan majalah sekolah *Mekar* (Media Karya). Ia pernah kuliah rangkap di Fak. Hukum Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (1985-1987), dan di Jurusan Sastra Indonesia Fak. Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, lulus sarjana sastra (S.S.) pada tahun 1996. Di Pascasarjana UGM pula, ia memperoleh Magister Humaniora (M.Hum) dari Program Studi Sastra (2007). Sekarang Wachid B.S. sedang menulis Disertasi untuk Program Studi Doktor (S-3) Pendidikan Bahasa Indonesia (PBI) di Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta.

Buku tunggal yang menghimpun karya Wachid B.S. adalah sebagai berikut: *Pertama Rumah Cahaya* (cetakan ke-1, Ittiqa Press, 1995, cetakan ke-2 edisi revisi Gama Media, 2003, cetakan ke-3, Gama Media, 2005). *Kedua Sastra Melawan Slogan* (FKBA, 2000). *Ketiga Religiositas Alam : dari Surealisme ke Spiritualisme* D. Zawawi Imron (Gama Media, 2002). *Keempat Ijinkan Aku Mencintaimu* (Buku Laela, cet ke-1 2002, cet ke-2 2004). *Kelima Tunjamu Kekasih* (Bentang, 2003). *Keenam Beribu Rindu Kekasihku* (Amorbooks, 2004). *Ketujuh Membaca Makna dari Chairil Anwar ke A. Mustofa Bisri* (Grafindo, 2005). *Kedelapan Sastra Pencerahan* (Grafindo, 2005). *Kesembilan Gandrung Cinta* (Pustaka Pelajar, 2008). *Kesepuluh Analisis Struktural Semiotik : Puisi Sirealistis Religius* D. Zawawi Imron (cet.II, 2009 sampai cet.V sekarang, penerbit Cintabuku, 2012). *Kesebelas Yang* (Cintabuku, Cet.I, 2011). *Keduabelas Kepayang* (Penerbit Cintabuku, cet.I, 2012). *Ketigabelas Hyang* (Penerbit Cintabuku, cet.I, 2014).<sup>10</sup>

##### 5. Kajian Hermeneutika

Hermeneutika merupakan turunan dari kata kerja Yunani *hermeneuin* yang berhubungan dengan kata benda *hermenes* yang terkait dengan salah satu nama dewa dalam mitologi Yunani yang bernama Hermes. Hermes adalah dewa yang bertugas menyampaikan pesan dari Dewa Zeus yang berada di Gunung Olympus kepada manusia. Bahasa yang digunakan dewa berbeda dengan bahasa yang digunakan manusia.

---

<sup>10</sup> Abdul Wachid B.S, *Hyang (Kumpulan Sajak 2013-2014)*, (Yogyakarta: Cinta Buku, 2014), hlm. 84-86

Dewa menggunakan bahasa langit sedangkan manusia menggunakan bahasa dunia.<sup>11</sup> Untuk itulah butuh penafsiran agar pesan yang disampaikan dewa bisa sampai dan dipahami oleh manusia.

Puisi juga membutuhkan penafsiran atas ungkapan-ungkapan yang bersifat metaforik. Paul Ricoeur berpendapat bahwa sesungguhnya metafora itulah puisi, dan puisi adalah metafora. Metafora adalah puisi dalam miniatur.<sup>12</sup> Karena puisi bersifat metaforik, maka digunakanlah hermeneutika untuk melakukan pembacaan, pemahaman, penerjemahan, penafsiran dan penjelasan. Hermeneutika menurut Ricoeur sebagaimana dikutip Kurniawan adalah teori tentang bekerjanya pemahaman dalam menafsirkan teks. Hermeneutika meliputi lima aspek, yaitu membaca teks untuk memahami. Pemahaman itu disertai penerjemahan. Saat melakukan penerjemahan, orang melakukan penafsiran untuk menjelaskan.

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut ;

1. Bagaimana interpretasi nilai pendidikan akhlak dalam *Kumpulan Sajak Yang* karya Abdul Wachid B.S.?
2. Relevankah interpretasi Nilai Pendidikan Akhlak dalam *Kumpulan Sajak Yang* karya Abdul Wachid B.S. dengan bahan ajar mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah?

---

<sup>11</sup> Farah Nuril Iza, *Hermeneutika: Arah Baru Interpretasi Hadis (Studi Analisis Pemikiran Yusur al-Qaradawi)* dalam *Konunika* vol. 8 no. 2. Hlm. 187.

<sup>12</sup> Heru Kurniawan, *Mistisisme Cahaya*, (Purwokerto: Stain Purwokerto Press, 2009), hlm. 22

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan nilai pendidikan akhlak dalam puisi-puisi Abdul Wachid B.S. yang terkumpul dalam *Kumpulan Sajak Yang*.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah memberi pemikiran baru dalam pendidikan, terutama pada bidang akhlak. Selain itu, penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah.

#### **b. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang terkandung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) pembaca dapat mengetahui nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam *Kumpulan Sajak Yang*,

2) untuk menambah perbendaharaan karya ilmiah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto,

## **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka atau telaah pustaka sering disebut dengan teoritik yaitu mengemukakan teori-toeri atau penelitian yang relevan dengan masalah-masalah yang sedang diteliti atau kajian tentang ada atau tidaknya studi, buku,

atau makalah yang sama atau mirip dengan judul permasalahan yang penulis susun.

Adapun penelitian yang membahas tentang Wachid B.S. atau yang sejenisnya dan relevan dengan penelitian penulis baik secara struktur bahasa, analisis makna karya sastranya, maupun secara langsung ke personalnya adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian Heru Kurniawan (2009) dalam bukunya yang berjudul *Mistisisme Cahaya*. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah buku kumpulan puisi Wachid B.S. yang berjudul *Rumah Cahaya*. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang mistisisme cahaya dalam kumpulan puisi *Rumah Cahaya* menggunakan analisis metafora dan simbol.

Kedua, penelitian Dimas Indianto dalam skripsinya yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Buku Puisi Yang Karya Abdul Wachid B.S.* Dalam skripsi tersebut objek kajiannya adalah nilai-nilai pendidikan profetik (kenabian) yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Yang* karya Wachid B.S. serta relevansi pendidikan profetik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, penelitian Wahyu Budiantoro dalam skripsinya yang berjudul *Kecemasan Penyair Abdul Wachid B.S dalam Perspektif Psikoanalisis Sigmund Freud*. Dalam penelitian tersebut yang menjadi objek penelitian adalah *setting* kehidupan Wachid B.S., bentuk-bentuk kecemasan Wachid B.S. dan pola transferensi yang dilakukan oleh Wachid B.S.

Keepat, penelitian M. Thoha Umar yang berjudul *Lagi, Tanggapan pada Rumah Cahaya : Sufisme di Tengah Gejolak Perubahan*. Subjek penelitian tersebut adalah buku puisi *Rumah Cahaya* (1995). Objek yang dikaji adalah pola hidup sufisme Wachid B.S. yang tercermin dari karakter sajak-sajaknya.

Kelima, penelitian Adi Pornomo dalam skripsi yang berjudul *Nilai Akhlak dalam Kumpulan Sajak Nun karya Abdul Wachid B.S. dan Kelayakannya sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah (Kajian Hermeneutika)*. Dalam skripsi tersebut objek kajian adalah nilai akhlak yang terdapat dalam buku kumpulan puisis *Nun* karya Abdul Wachid B.S. serta nilai akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa penelitian yang telah penulis temukan berdasarkan kemampuan penulis dalam menjangkau penelitian-penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian dengan subjek penyair Abdul Wachid B.S. tetapi untuk objek penelitiannya belum ada yang mengulas tentang Akhlak seperti yang akan diteliti oleh penulis. Oleh karena itulah, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dan bermaksud mengisi celah kekosongan tersebut.

## **F. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam upaya untuk menyajikan dunia sosial maupun perspektifnya di dalam dunia dari segi



konsep, perilaku, serta persoalan manusia yang diteliti.<sup>13</sup> Penulis Juga menggunakan metode Hermeneutika dalam menafsirkan teks. Ada tiga langkah metodologis untuk dapat menafsirkan teks atau Identifikasi Hermeneutika. Langkah yang pertama dilakukan adalah langkah simbolik, yaitu menganalisis dan mendeskripsikan aspek semantik pada metafora dan simbol. Langkah yang kedua adalah pemberian makna oleh simbol, serta penggalian yang cermat atas simbol. Langkah yang ketiga yaitu selalu berfikir filosofis. Berpikir filosofis yaitu berfikir sesuatu diposisikan dan dipersepsikan sebagai simbol. Selengkapnya akan dibahas di Bab II.<sup>14</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari segi jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian pustaka. Hal ini dikarenakan subjek penelitian ini adalah buku yaitu kumpulan puisi karya Abdul Wachid B.S. berjudul *Kumpulan Sajak Yang*.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi:

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber primer yaitu sumber data yang memberikan data langsung yang asli, baik berbentuk dokumen maupun sebagai peninggalan lainnya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA RODAKARYA, 2012), hlm. 6

<sup>14</sup> Heru Kurniawan, *Mistisisme Cahaya*, (Purwokerto: Stain Purwokerto Press, 2009), hlm. 31-32.

penelitian ini adalah *Kumpulan Sajak Yang* karya Abdul Wachid B.S. sebagai subyek yang akan diteliti.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memuat data-data pelengkap, atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder tersebut dapat diambil dari buku-buku, majalah, artikel, makalah, brosur, dan sebagainya yang diformulasikan dalam perumusan masalah yang terkait dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, artikel, dan skripsi yang menganalisa perpuisian Abdul Wachid B.S. beserta teori dan model aplikasinya.

### 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui:

a. Metode wawancara

Wawancara atau interiew adalah suatu metode untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>15</sup> Selain itu wawancara juga mengandung pengertian percakapan dengan maksud tertentu.<sup>16</sup> Dengan metode ini penulis

---

<sup>15</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survaei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192

<sup>16</sup> Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain : mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi), dan memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Lihat Lexy

melakukan wawancara langsung dengan penyair Abdul Wachid B.S. dan orang-orang yang berkaitan dalam penelitian yang penulis lakukan.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara melihat dan mencatat dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hal-hal yang berkaitan dengan perpuisian Wachid B.S. dan segala hal yang mendukung dengan penelitian yang penulis lakukan baik dari aspek teori maupun metodologi.

#### 4. Teknik analisis data

Analisis dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan analisis interaktif model yang dikembangkan Miles dan Huberman, mulai dari reduksi data, penyajian data, verifikasi data hingga penyimpulan<sup>17</sup>.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan untuk memilih antara data-data yang

---

J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA RODAKARYA, 2012), hlm. 186

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 338.

berkaitan langsung dengan perpustakaan Wachid B.S., teori interpretasi dan nilai-nilai akhlak sehingga analisis yang disusun oleh penulis dapat tepat pada sasaran dan tidak mengembang terlalu jauh dan dapat ditarik kesimpulan.

b. Display Data/Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Conclusion Drawing/ Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Untuk melakukan analisis, peneliti menggunakan dua teknik, yaitu cara berfikir deduktif dan induktif.

1) Teknik Deduktif

Teknik deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan. Dengan kata lain, deduksi berarti menyimpulkan

hubungan yang tadinya tidak tampak berdasarkan generalisasi yang sudah ada.<sup>18</sup> Teknik ini peneliti gunakan untuk menerapkan teori Hermeneutika pada puisi-puisi dalam *Kumpulan Sajak Yang* karya Wachid B.S.

## 2) Teknik Induktif

Teknik induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.<sup>19</sup> Teknik ini penulis gunakan untuk menarik kesimpulan dari beberapa informasi mengenai Nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam *Kumpulan Sajak Yang*.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi bagian awal, isi, dan akhir, yaitu:

*Bab Pertama.* Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

<sup>18</sup> Imam Barnadib, *Pendidikan Perbandingan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 127

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch, Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 47.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian, pengkajian, serta hasil riset terdahulu, penting kiranya untuk menarik kesimpulan dari apa yang telah dibahas. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap puisi-puisi yang terdapat pada *Kumpulan Sajak Yang* karya Abdul Wachid B.S. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Puisi-puisi dalam *Kumpulan Sajak Yang* karya Abdul Wachid B.S. memuat nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai tersebut adalah toleransi, persaudaraan, wawasan keilmuan, kikir dan pelit. Puisi-puisi sampel pada *Kumpulan Sajak Yang* yang dianalisis adalah sajak “ Ziarah Mbah Jogoress” untuk materi toleransi, “ awal segala ikhwal adalah cinta” untuk materi persaudaraan, “ pemetik mawar” untuk materi wawasan keilmuan, “ Wonokromo” untuk materi *Ukhuwah Wathaniyah*, “ Kitlat-kilat cahaya orang di udara Gaza” untuk materi *Ukhuwah Islamiyah* dan “ dalam lapar” untuk materi boros “ labah dan bunga” untuk materi kikir. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Hermeneutika Interpretas Paul Ricoeur. Teori Hermeneutika Interpretasi Paul Ricoeur mengacu pada pembahasan metafora dan simbol.
2. Puisi-puisi dalam *Kumpulan Sajak Yang* relevan dengan bahan mengayaan mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI. Dengan pembuktian

ini, *Kumpulan Sajak Yang* dapat digunakan sebagai buku tambahan untuk memperkaya pembelajaran dan sebagai inovasi dalam mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar. Melalui pembelajaran yang bersumber dari puisi, siswa tidak hanya belajar karya sastra. Namun siswa juga belajar memaknai nilai yang terkandung di dalamnya.

## **B. Saran**

Sudah banyak kajian yang dilakukan terhadap karya sastra, termasuk juga penelitian yang penulis lakukan. Maka dari itu, penulis memberikan saran-saran, agar ke depannya penelitian-penelitian yang akan dilakukan dapat lebih baik.

1. Bagi pembaca, diharapkan dapat mengambil pelajaran dari penelitian ini dan menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat menghayati nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam *Kumpulan Sajak Yang* karya Abdul Wachid B.S.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian berikutnya untuk menambah pemahaman tentang Hermeneutika Interpretasi Paul Ricoeur maupun tentang akhlak.
3. Bagi para praktisi pendidikan, untuk menambah kreatifitas dalam kegiatan belajar mengajar baik itu dari segi metode mengajar juga dari buku atau sumber belajarnya. Dengan menggunakan puisi sebagai bahan ajarnya, siswa akan menemukan hal baru dalam belajar agama, lebih spesifik mata pelajaran Aqidah Akhlak. Ini juga dapat membuka pemikiran bahwa puisi

tidak hanya dapat menjadi bahan ajar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia saja.

4. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang nilai akhlak yang terkandung dalam *Kumpulan Sajak Yang* dan proses kreatif penyair Abdul Wachid B.S.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adittian, Faiz. 2017. *Nilai Aqidah dalam Buku Puisi Hyang karya Abdul Wachid B.S. dan relevansinya dengan Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah (Kajian Semiotika Michael Riffaterre, dalam Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.*
- Al-Ghazali. 2016. *Terjemah Minhajul 'Abidin*, terj. M. Rofiq. Yogyakarta: Diva Press.
- Aminah, Siti, 2015. *Merajut Ukhuwah Islamiyah dalam Keanekaragaman Budaya dan Toleransi Antar Agama*, dalam Jurnal Cendekia Vol 13 No 1 Jan. 2015.
- Amin, Munir Samsul, 2019. *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Andriani, Dani Tri. 2016. *Penanaman Sikap Toleransi melalui Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tambakrejo*, dalam Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Barnadib, Imam. 1994. *Pendidikan Perbandingan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Damono, Sapardi Djoko. 2014. *Bilang Begini Maksudnya Begitu*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Rasearch, Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamdah, *Al-ukhuwah al-Ijtima'iyah wa al-Insanyah*, dalam Jurnal Intizat, Vol. 20, no.2, April 2015
- Hidayat, Arif. 2015. *Aplikasi Teori Hermeneutika dan Wacana Kritis*. Purwokerto: Kaldera.
- 2013. *Membaca, Spiritualitas Menulis*, dalam Kakilangit no 195/Maret 2013.
- <http://kbbi.co.id/arti-kata/interpretasi> diakses pada Rabu, 15 April 2020, 08:28.
- <https://aqidahakhlak4mts.wordpress.com/tag/pengertian-akidah-akhlak> diakses pada senin,07 September 2020. 11.32.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.
- Iza, Farah Nuril. 2014 . *Hermeneutika: Arah Baru Interpretasi Hadis (Studi Analisis Pemikiran Yusur al-Qaradawi)* dalam *Konunika* vol. 8 no. 2. Juli-Desember 2014.

- Jamaluddin, Ade, *Membangun Tasamuh Keberagamaan* dalam Jurnal Toleransi, Vol.8, No.2, Juli-Desember 2016.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Kurniawan, Heru. 2009. *Mistisisme Cahaya*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- 2005. *Meretas Bangunan Perpuisian Abdul Wachid B.S. dalam Tafsir Hermeneutika*, dalam *Ibda*, Vol. 3, no. 2, Juli-Desember 2005.
- Laili, Syarifah. 2016. *Studi Analisis Ayat-ayat Ukhuwah dalam Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab*, dalam Tesis. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Mawardi, Kholid. 2017. *Lokalitas Seni Islam dalam Akomodasi Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Muryani, *Penguat Persaudaraan masyarakat Muslim di Perdesaan*, Sosiologi Reflektif Vol.9, No.1, Januari 2014
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA RODAKARYA.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*, cet. 14. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ricoeur, Paul. 2012. *Teori Interpretasi*, terj. Musnue Hery. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Salam, Aprinus. 2004. *Oposisi Sastra Sufi*. Yogyakarta: LkiS.
- Salikun, Farida Rukan, *Paradigma Baru Hermeneutika Kontemporer Poul Ricoeur* dalam Jurnal Hermeneutik, Vol. 9, No.1, Juni 2015.
- Salim, Dias Rifanza. 2008. *Deskripsi Toleransi dan Intoleransi di Kalangan Anak Muda di Jerman dalam Novel "Und Wenn Schon!" dan "Steingesichth" karya Karen-Susan Fessel*, dalam Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Sastrapratedja, M. 2012. *Hermeneutika dan Etika Naratif Menurut Paul Ricoeur*, dalam *Kanz Philosophia*, Vol. 2, No. 2, Desember 2012.
- Singarimbun, Masri dan Efendi, Sofian. 1989. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: Penerbit STAIN Press.
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryawati, Prasari Dewi, *Implimentasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs* dalam *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol.1, No.2 November 2016
- Ubaid, Abdullah dan Bakir, Mohammad. 2015. *Nasionalisme dan Islam Nusantara*. Jakarta: Kompas.
- Ulwan Nashih Abdullah. 1990. *Pendidikan anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Wachid B.S., Abdul, 2014. *Hyang (Kumpulan Sajak 2013-2014)*. Yogyakarta: Cinta Buku.
- 2010. *Analisis Struktural Semiotik*. Yogyakarta: Cinta Buku.
- 2014. *Cahaya Tarbiyah*. Purwokerto: STAIN Press.
- 2017. *Nun*. Yogyakarta: Cinta Buku.
- dkk. 2016. *Creative Writing*. Purwokerto: Penerbit Kaldera.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yasir, Muhammad, *Makna Toleransi dalam Al-Qur'an* dalam *jurnal Ushuluddin*, Vol. XXII, No.2, Juli 2014